

## BAB V

# Kolonialisasi dan Perlawanan Bangsa Indonesia

### A. Latar Belakang Bangsa Eropa ke Indonesia

Bangsa Eropa datang ke Indonesia dilatarbelakangi oleh beberapa hal sbb:

#### 1. Semboyan Gold, Glory, Gospel

Datangnya bangsa Eropa ke Indonesia tidak hanya bertujuan untuk mencari rempah-rempah dengan harga yang murah, tapi juga karena tujuan :

- Gold:** memburu kekayaan dan keuntungan dengan mencari dan mengumpulkan emas, perak, dan bahan tambang serta bahan-bahan lain yang sangat berharga. Waktu itu yang dituju terutama Guinea dan rempah-rempah dari Timur.
- Glory:** memburu kejayaan, superioritas, dan kekuasaan. Dalam kaitan ini mereka saling bersaing dan ingin berkuasa di dunia baru yang ditemukannya.
- Gospel:** menjalankan tugas suci untuk menyebarkan agama. Pada mulanya orang-orang Eropa ingin mencari dan bertemu Prester John yang mereka yakini sebagai Raja Kristen yang berkuasa di Timur.

#### 2. Jatuhnya Konstantinopel ke Tangan Turki (1453)

Jalan untuk mencapai ketiga tujuan di atas (Gold, Glory, Gospel) terbuka lebar ketika pada tahun 1453 Konstantinopel dikuasai oleh Turki Usmani. Bertahun-tahun lamanya Laut Tengah menjadi pusat perdagangan internasional antara pedagang dari Barat dan Timur. Salah satu komoditasnya adalah rempah-rempah. Para pedagang dari Barat atau orang-orang Eropa itu mendapatkan rempah-rempah dengan harga lebih terjangkau.

Setelah jatuhnya Konstantinopel, akses bangsa Eropa untuk mendapatkan rempah-rempah yang lebih murah di kawasan Laut Tengah menjadi tertutup. Harga rempah-rempah melambung sangat tinggi di pasar Eropa. Oleh karena itu, mereka berusaha mencari dan menemukan daerah-daerah penghasil rempah-rempah ke Timur.

#### 3. Penjelajahan Samudra

Setelah Konstantinopel jatuh ke tangan Turki dan bangsa Eropa tidak diperbolehkan mendapatkan rempah-rempah lagi, maka bangsa Eropa berlomba-lomba untuk mencari daerah asli penghasil rempah-rempah di dunia Timur. Masa ketika orang-orang Eropa (Portugis dan kemudian Spanyol) melakukan perjalanan ke wilayah Timur ini dikenal dengan sebutan era *Penjelajahan Samudera*, yang berlangsung pada tahun 1450-an-1650.

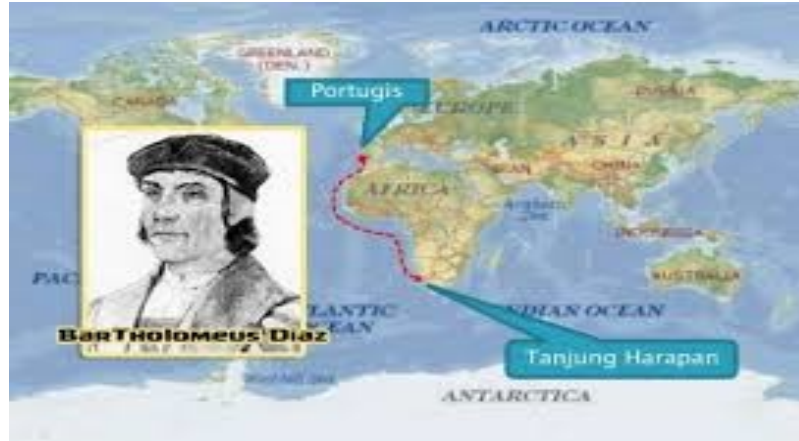


Peta 3 negara yang melakukan penjelajahan samudera

Empat negara (Portugis, Spanyol, Inggris dan Belanda) sepakat melalui *Perjanjian Tordesillas* untuk menentukan arah pelayaran mereka ke dunia Timur. Portugis ke arah Timur, Spanyol ke Barat, Belanda ke Utara dan Inggris ke Selatan.

### a. Portugis

- *Bartolomues Dias*, pada tahun 1488 berlayar menyusuri pantai barat Afrika. Ia berlayar hingga tiba di sebuah tanjung bebatuan di Afrika Selatan yang menghadap Samudera Atlantik, yang kemudian disebut Tanjung Harapan.
- *Vasco da Gama*, pada tahun 1498 sampai di Kalikut, India.
- *Alfonso de Albuquerque*, pelaut Portugis yang sampai pertama kali di Selat Malaka, Indonesia pada tahun 1511. Dimulailah masa kolonialisme dan imperialisme di Indonesia oleh bangsa Eropa.



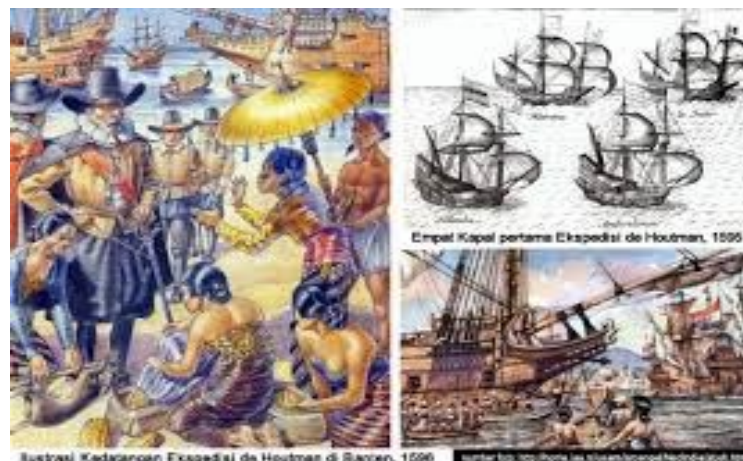
Bartholomues Diaz berlayar dari Portugis hingga Tanjung Harapan

### b. Spanyol

- *Columbus*, berhasil menemukan Benua Amerika.
- *Ferdinand Magellan*, berlayar dari Benua Amerika hingga Filipina.

### c. Belanda

- *Sebastian del Cano*, tahun 1521-1529 berada di Indonesia.
- *Cornelis de Houtman*, pada 2 April 1596 sampai di Banten. Pelayaran Belanda bisa sampai ke Indonesia berkat mencuri rute pelayaran milik Portugis. Informasi tersebut didapatkan dari Jan Huygen van Linschoten (penjelajah Belanda yang ikut dalam pelayaran Portugis ke Indonesia) serta peta yang dibuat oleh Petrus Plancius pada 1592.



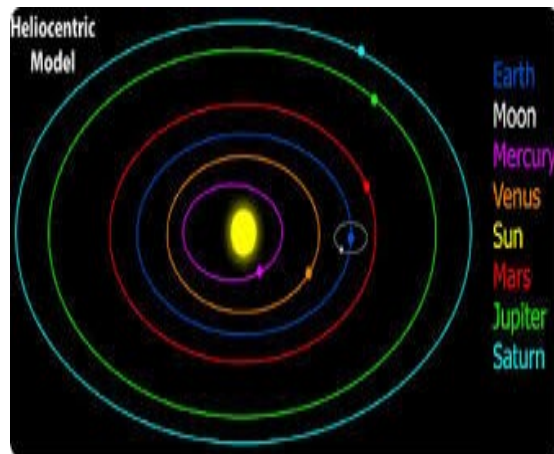
Ilustrasi Cornelis de Houtman ketika sampai di Banten (1596)

## 4. Penemuan Baru

Adanya penemuan baru dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang teknologi maritim, seperti kompas, navigasi, *kartografi* (pembuatan peta), dan *karavel* (perahu cepat berukuran kecil yang bisa melawan arah angin). banyaknya penemuan ini sangat mendukung dilakukannya penjelajahan samudera untuk menemukan daerah penghasil rempah-rempah di dunia timur.

## 5. Teori Heliosentris

Teori ini dibuat oleh *Copernicus* yang mengatakan bahwa bumi itu bulat dan pusat dari tata surya adalah matahari. Munculnya teori ini membuat para penjelajah tertantang untuk membuktikannya sendiri.



Teori Heliosentris

## B. Kedatangan dan Penjajahan Bangsa Eropa ke Indonesia

Bangsa-bangsa Barat yang pernah datang ke Indonesia adalah Portugis, Spanyol, dan Belanda. Portugis dengan tokoh-tokohnya antara lain Bartholomeus Diaz, Vasco da Gama, Alfonso d'Albuquerque, dll. Spanyol dengan pelopornya, Colombus dan Magellan serta Belanda dengan pelopornya Sebastian d'Elcano dan Coornelis de Houtman. Bangsa Belanda menjadi bangsa yang paling lama dalam melakukan praktek imperialisme dan kolonialisme di Nusantara. Mari kita pelajari bersama gaesss !

### 1. Kedatangan Bangsa Belanda ke Indonesia

Pada tanggal 2 April 1595, berangkatlah ekspedisi pertama Belanda di bawah pimpinan **Cornelis de Houtman**. Ia adalah seorang mualim yang pernah bekerja di sebuah kapal Portugis. Rombongan tiba di Banten pada bulan Juni 1596. Rombongan ini gagal menancapkan kaki di nusantara karena mendapat resistensi yang kuat dari Kesultanan Banten, terutama karena sikap rombongan yang angkuh dan kasar. Mereka hanya bisa membeli rempah-rempah, kemudian mereka meninggalkan Banten dan kembali ke Belanda melalui Selat Bali. Meskipun demikian, ekspedisi perdana ini berjasa membuka rute ke Indonesia bagi Belanda.



Cornelis de Houtman, van der Hagen, J.C. van Neck (dari kiri ke kanan)

Setelah ekspedisi Houtman yang cukup berhasil, segera disusul ekspedisi lainnya. Ekspedisi kedua kurang berhasil. Disusul dengan ekspedisi ketiga yang betolak dari Amsterdam pada bulan April 1599 di bawah pimpinan **van der Hagen** yang berhasil mencapai Ambon dan mendirikan **Benteng Afar** disana.

Ekspedisi keempat terjadi dalam kurun waktu 1598-1600, dibawah pimpinan **J.C. van Neck**. Tidak seperti ekspedisi pertama, van Neck disambut dengan baik oleh sultan Banten. Alasannya politis: beberapa bulan sebelumnya, Banten terlibat perang dengan Portugis, yang merugikan Banten; oleh karena itu Belanda diharapkan menjadi sekutu mereka melawan Portugis.

**Van Neck** kemudian memerintahkan sebagian kapal untuk berlayar ke Maluku, di bawah pimpinan Wybrand van Warwyck. Mereka tiba di Ambon pada tahun 1599, lalu ke Ternate dan Kepulauan Banda. Baik di Ternate maupun di Banda, Belanda disambut dengan sangat baik. Penduduk wilayah ini sudah lama kecewa dengan kebijakan Portugis memonopoli perdagangan rempah-rempah. Kondisi ini dimanfaatkan oleh Belanda. Pada tahun 1605, Belanda berhasil memaksa Portugis menyerahkan pertahanannya di Ambon. Pada tahun 1623, Kepulauan Banda dikuasai. Sejak saat itu, Belanda sepenuhnya memonopoli perdagangan rempah-rempah di Kepulauan Maluku.

## 2. VOC, Penjajahan Belanda dan Inggris

Kedatangan kapal-kapal Belanda ternyata tidak pernah berhenti. Namun, kedatangan itu tidak serta merta selalu membawa hasil. Banyak kesulitan yang muncul. Oleh karena itu, atas usul dari **Johan van Olden Barnaveld**, dibentuklah sebuah kongsi dagang yang disebut **Vereenigde Oostindische Compagnie** (VOC) pada 20 Maret 1602. Kongsi dagang ini berkedudukan di Ambon (Maluku) dengan Gubernur Jenderalnya bernama **Pieter Both**.

### a. Masa VOC (1602-1799)

Tujuan dibentuknya VOC ada dua yaitu :

- 1) Menghilangkan persaingan diantara sesama pedagang Belanda.
- 2) Agar mampu bersaing dengan pedagang-pedagang asing lain, bahkan kalau bisa menghancurkan mereka.

Kongsi dagang ini mendapat pengesahan dari pemerintah Belanda berupa **Hak Octroi** yang terdiri dari 46 pasal. Diantara pasal yang penting adalah VOC memperoleh hak monopoli dagang dan berhak merebut daerah-daerah, mengadakan perjanjian dengan raja-raja, dan mencetak mata uang sendiri.



Lambang VOC dan Mata Uang Yang Dicetak VOC

Selama hampir dua abad lamanya VOC memonopoli perdagangan di Indonesia. Akibatnya, penderitaan dan kesusahan menerpa Bangsa Indonesia. Sebaliknya, tidak sedikit keuntungan yang VOC peroleh. Namun, memasuki abad ke-18, VOC mengalami kemunduran disebabkan hal-hal berikut :

- a) Korupsi merajalela di kalangan pegawai VOC
- b) Banyak pegawai tidak cakap dalam bekerja
- c) VOC mengeluarkan biaya besar untuk peperangan
- d) Persaingan dengan *East India Company* (EIC) milik Inggris semakin tidak sehat
- e) VOC tidak mampu membayar utang-utangnya

Pada akhir tahun 1789 utang VOC yang berjumlah 74 juta Gulden meningkat menjadi 100 juta Gulden. Akibatnya, kepercayaan kepada VOC hilang. Akhirnya pada 31 Desember 1799 secara resmi VOC dibubarkan. Bubarnya VOC menjadikan wilayah Nusantara dikuasai langsung oleh pemerintah Belanda.



## b. Masa Daendels (1807-1811)

Pada 28 Januari 1807, **Daendels** diangkat menjadi Gubernur Jenderal Hindia Belanda. Tugas utamanya adalah mempertahankan Pulau Jawa agar tidak jatuh ke tangan Inggris, sedangkan tugas keduanya adalah memperbaiki keadaan tanah jajahan di Indonesia. Guna mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris, Daendels mengambil langkah-langkah berikut :

- 1) Membuat jalan raya dari Anyer-Panarukan.
  - 2) Membuat benteng pertahanan
  - 3) Mendirikan pangkalan laut yang ada di Merak dan Ujung Kulon
  - 4) Membangun pabrik senjata di wilayah Semarang dan Surabaya
- Semua kebijakan di atas dilakukan dengan sistem **Kerja Rodi** tanpa bayaran sedikitpun.



*Kerja Rodi saat pembangunan jalan raya Anyer-Panarukan*

Kebijakan Daendels di bidang pemerintahan diantaranya :

- 1) Membagi Pulau Jawa menjadi 9 *prefectur*, dengan tujuan mempermudah administrasi pemerintahan.
- 2) Para bupati dijadikan pegawai Pemerintah Belanda.
- 3) Perbaikan gaji pegawai dan pemberantasan korupsi.
- 4) Mendirikan badan-badan pengadilan.



*Salah satu ruas jalan di jalur Pantura yang dikerjakan oleh para pekerja rodi dan Peta Jalan Anyer – Panarukan*

Sikap Daendels yang diktator tidak hanya menimbulkan kemarahan rakyat, tapi juga orang-orang Belanda. Akibatnya, pada tahun 1811, Raja **Lodewijk Bonaparte** memanggil Daendels kembali ke Belanda. Ia digantikan oleh **Jan William Janssens**.

## c. Masa Jan William Janssens (1811)

**Janssens** ternyata berbeda dengan Daendels, ia lemah dan kurang cakap. Pemerintah Janssens mewarisi situasi keamanan dan ekonomi yang sangat buruk dan dibayang-bayangi ancaman Inggris. Bahkan, pada bulan Agustus 1811, Inggris mendarat di Batavia dipimpin **Lord Minto**. Belanda melakukan perlawanan terhadap Inggris. Tapi tidak berhasil. Akibat serangan Inggris tersebut, Belanda menyerah dengan menandatangani **Kapitulasi Tuntang** pada tanggal 11 September 1811. Isi Kapitulasi Tuntang :

- 1) Seluruh kekuatan militer Belanda yang ada di kawasan Asia Tenggara harus diserahkan kepada Inggris.
- 2) Utang Pemerintah Belanda tidak diakui oleh Inggris.

- 3) Pulau Jawa, Madura dan semua pangkalan Belanda di luar Jawa menjadi wilayah kekuasaan Inggris.



*Jan William Janssens*

**d. Masa Raffles (1811-1816)**

Pendudukan Inggris di Nusantara diwakili oleh **Raffles**. Ia banyak melakukan perubahan, baik dalam pemerintahan maupun ekonomi. Ia berusaha menerapkan politik kolonial di India. Raffles menerapkan **Sistem Sewa Tanah (Landrent)** atau biasa disebut sistem pajak tanah. Rakyat harus membayar pajak sebagai uang sewa, karena semua tanah dianggap milik negara. Dalam pelaksanaannya, *Landrent* di Indonesia mengalami kegagalan karena :

- 1) Sulit menentukan besar kecilnya pajak untuk pemilik tanah yang luasnya berbeda.
- 2) Sulit menentukan perbedaan tingkat kesuburan tanah
- 3) Terbatasnya jumlah pegawai
- 4) Masyarakat pedesaan belum terbiasa dengan sistem sewa



*Raffles*

Inggris tidak lama memerintah di Indonesia. Pada tanggal 13 Agustus 1814, melalui Konvensi London akhirnya Belanda menguasai Indonesia kembali. Penyerahan wilayah Hindia Belanda dari Inggris ke Belanda berlangsung di Batavia pada 19 Agustus 1816.

**e. Masa van den Bosch (1830)**

Tugas yang diemban **van den Bosch** cukup berat, yakni mencari cara untuk mengisi kas keuangan Negara Belanda yang saat itu dalam kondisi tidak baik. Usaha yang dilakukan oleh van den Bosch adalah dengan meningkatkan hasil produksi tanaman ekspor dengan memberlakukan **Sistem Tanam Paksa (Cultuurstelsel)**. Secara harfiah, "*cultuurstelsel*" berarti sistem budaya. Oleh bangsa Indonesia, sistem ini sering disebut "**tanam paksa**" karena dalam praktiknya rakyat dipaksa menanam tanaman-tanaman ekspor yang hasilnya dijual kepada Belanda. Berikut adalah kebijakan-kebijakan dasar *Cultuurstelsel* :

- 1) Penduduk desa wajib menyediakan seperlima atau lebih dari tanahnya untuk ditanami tanaman ekspor, khususnya kopi, tebu dan nila.

- 2) Jenis tanaman yang telah ditentukan untuk ditanam, hasilnya dijual kepada pemerintah kolonial dengan harga yang sudah ditentukan.
- 3) Tanah yang digunakan untuk kepentingan *Cultuurstelsel* dibebaskan dari pajak.
- 4) Waktu yang diperlukan untuk menanam tanaman dagang, tidak boleh melebihi waktu yang diperlukan untuk menanam padi (kurang dari 3 bulan).
- 5) Rakyat yang tidak memiliki tanah pertanian menggantinya dengan bekerja di tanah-tanah pertanian dan pabrik pengolahan hasil pertanian milik pemerintah selama 66 hari atau 1/3 dari tahun yang berjalan.
- 6) Kelebihan hasil produksi pertanian dari ketentuan akan dikembalikan kepada rakyat.
- 7) Gagal panen yang bukan disebabkan karena kesalahan petani misalnya karena bencana alam atau serangan hama, akan ditanggung pemerintah kolonial.
- 8) Pengawasan dalam penggarapan tanah pertanian dan penyerahan hasil tanaman *Cultuurstelsel* dilakukan oleh dan disampaikan kepada para kepala desa.



*Kekejaman Tanam Paksa (Cultuurstelsel) di Indonesia*

Mencermati isi peraturan di atas, *Cultuurstelsel* sebenarnya tidak terlalu memberatkan rakyat. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya sistem ini mengandung banyak penyimpangan yang sangat memberatkan rakyat. Seperti contohnya : tanah pertanian milik rakyat digunakan seluruhnya untuk ditanami tanaman paksa/wajib, hasilnya diserahkan kepada pemerintah kolonial Belanda seluruhnya, tanah yang digunakan untuk tanaman paksa/wajib itu tetap dikenakan pajak, dan warga yang tidak memiliki lahan pertanian wajib bekerja selama setahun penuh di lahan pertanian.



*Van den Bosch*

Bagi pemerintah Hindia-Belanda, Sistem Tanam Paksa ini berhasil dengan luar biasa. Pada 1860-an, misalnya, 72% penerimaan Kerajaan Belanda disumbang dari Hindia-Belanda. Di negeri Belanda, *van den Bosch* dipuji-puji dengan gelar pahlawan. Raja Belanda bahkan menganugerahinya dengan gelar **de Graaf** pada tahun 1839 –gelar bangswan yang diberikan kepada orang-orang yang dianggap berjasa kepada negara.

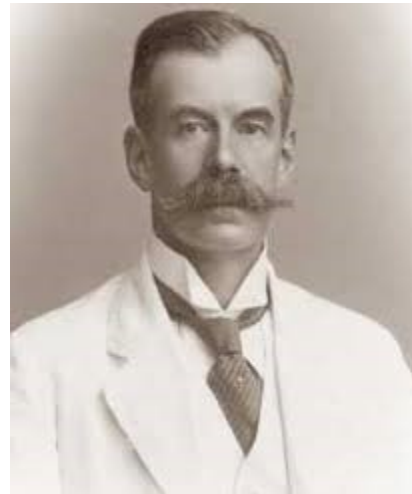
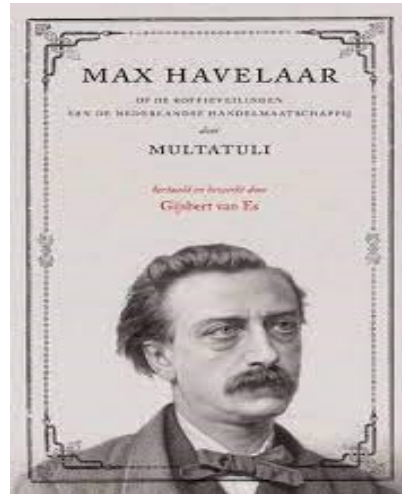
Sistem Tanam Paksa dan akibat penderitaan yang ditimbulkannya mengundang protes dari berbagai pihak, termasuk dari sebagian orang Belanda sendiri. Diantaranya **Baron van Hoevel**, **Edward Douwes Dekker** dan **van Deventer**.

Pengkritiknya yang terkenal adalah **Eduard Douwes Dekker**. Kritiknya ditulis dalam buku yang berjudul **Max Havelaar** (1860) dengan menggunakan nama samara **Multatuli**. Buku ini mengisahkan masyarakat petani yang menderita karena kebijakan sewenang-wenang Belanda.

Sistem tanam paksa kemudian dihapus pada tahun 1870 setelah dikeluarkannya kebijakan **Pintu Terbuka** (1870-1900) yang pada kenyataannya tidak melindungi petani Indonesia tetapi justru sangat menguntungkan bagi para pemilik modal asing. Kebijakan Pintu Terbuka nantinya memunculkan reaksi dari **kaum humanis** Belanda. Mereka mendesak pemerintah Belanda untuk memperbaiki nasib rakyat

Indonesia. Menurut mereka, Belanda sudah menerima banyak dari kekayaan alam Indonesia selama penjajahan berabad-abad, dan sudah seharusnya Belanda membalasnya dengan memajukan bangsa Indonesia. Itulah gagasan dasar yang mendorong lahirnya **Politik Etis** (Balas Budi). Tokoh dari Politik Etis adalah **Theodore van Deventer**. Isi dari Politik Etis adalah sebagai berikut:

- a) **Irigasi** (pengairan), yaitu membangun dan memperbaiki pengairan dan bendungan untuk keperluan pertanian.
- b) **Migrasi**, yaitu mengajak rakyat untuk bertransmigrasi sehingga terjadi keseimbangan jumlah penduduk.
- c) **Edukasi**, menyelenggarakan pendidikan dengan memperluas bidang pengajaran dan pendidikan.



*Eduard Douwes Dekker dan Theodore van Deventer*

Terlihat jelas, Trias van Deventer sangat “mulia”. Namun praktiknya di lapangan tidak seindah gagasannya. Pemerintah colonial tidak pernah sampai menerjemahkan Politik Etis ke dalam kebijakan kolonial yang dilaksanakan secara konsekuen.

#### TAHUKAH KAMU ?

Pelaksanaan Tanam Paksa di Inonesia tidak hanya menimbulkan dampak negatif, namun juga menimbulkan dampak positif. Kira-kira apa dampak positif dari pelaksanaan system Tanam Paksa di Indonesia?

### C. Perlawanan Rakyat Indonesia Terhadap Imperialisme Barat

Kedatangan Bangsa Eropa pada abad ke-16, pada awalnya diterima dengan baik. Namun, lama-kelamaan muncul rasa tidak suka terhadap mereka. Hal ini disebabkan karena mereka licik dalam berdagang, tidak menghargai tradisi setempat, bahkan ingin menguasai wilayah Nusantara. Karena itu timbul perlawanan di berbagai daerah, diantaranya :

#### 1. Perang Padri (1821-1838)

Istilah Padri berasal dari kata *padre* yang artinya ulama. Perang Padri terjadi di Sumatera Barat, bermula dari perang saudara yang terjadi antara kaum **Adat** dan kaum **Padri**. Namun, setelah Belanda ikut campur, perang ini menjadi besar dan menjadi perlawanan rakyat terhadap penjajah Belanda. Kaum Adat dan Kaum Padri bersatu untuk mengusir penjajah.

Pada tahun 1833, rakyat mengadakan serangan umum terhadap kedudukan dan posisi Belanda. Perlawanan dipimpin oleh **Tuanke Imam Bonjol, Tuanke Nan Rekeh, Tuanke Pasaman**, dll. Serangan tersebut membuat Belanda terdesak dan harus meminta bantuan pasukan dari Jawa. Akan tetapi, pada tahun 1834, pasukan Belanda dipimpin Cochius dan Michaels berhasil menduduki basis terpenting Kaum Padri di Bonjol. Belanda kemudian mengajak Tuanke Imam Bonjol untuk berunding. Tapi perundingan itu diakhiri dengan penangkapan Tuanke Imam Bonjol.





*Tuanku Imam Bonjol dan Ilustrasi Perang Padri*

## 2. Perang Diponegoro (1825-1830)

Perang Diponegoro merupakan perang terbesar yang dihadapi Belanda di Jawa. Secara umum, perang ini terjadi dikarenakan sikap Belanda yang mencampuri urusan Keraton, termasuk soal pajak, jabatan punggawa istana, serta pemerasan rakyat. Sedangkan penyebab khususnya karena Belanda membuat jalan melalui tanah leluhur Pangeran Diponegoro tanpa izin.

Dalam menghadapi Belanda, **Pangeran Diponegoro** menggunakan siasat **Perang Gerilya**. Beliau dibantu oleh **Sentot Ali Basya Prawirodirjo** dan **Kyai Mojo**. Sedangkan pasukan Belanda yang dipimpin oleh **de Kock** menggunakan siasat **Benteng Stelsel**, yaitu membangun benteng di setiap daerah yang berhasil direbut.



*Pangeran Diponegoro dan Ilustrasi Penangkapan Pangeran Diponegoro*

Perang Diponegoro berakhir setelah Pangeran Diponegoro dijebak dalam perundingan dengan pihak Belanda di rumah Residen Kedu di Magelang pada 28 Maret 1830. Pangeran Diponegoro ditangkap dan dibuang ke Semarang, kemudian ke Batavia, Menado dan terakhir dipindahkan ke Makassar. Di kota ini Pangeran Diponegoro menjalani hukumannya di Benteng Rotterdam hingga wafat pada 8 Januari 1855.

## BAB VI

### Pergerakan Nasional dan Sumpah Pemuda



Salah satu program Politik Etis (Balas Budi) tentang pendidikan di Indonesia ternyata telah melahirkan golongan terpelajar di Indonesia. Golongan terpelajar tersebut pada akhirnya melahirkan golongan cendekiawan yang merintis Pergerakan Nasional di Indonesia. Apa itu Pergerakan Nasional? Dan apa latar belakang munculnya Sumpah Pemuda? Untuk mengetahuinya, pelajailah materi berikut ini !

#### A. Pergerakan Nasional

Pergerakan Nasional adalah sebuah gerakan yang dilakukan oleh kaum terpelajar Indonesia yang bertujuan untuk memperbaiki nasib rakyat Indonesia dan memperoleh kemerdekaan. Latar belakang lahirnya Pergerakan Nasional adalah adanya kesadaran akan banyaknya penderitaan dan kesengsaraan yang dialami rakyat selama masa penjajahan. Masa Pergerakan Nasional di Indonesia ditandai dengan lahirnya berbagai organisasi Pergerakan Nasional, diantaranya :

##### 1. Budi Utomo

Atas prakarsa **dr. Wahidin Sudirohusodo**, pada tanggal 20 Mei 1908 terbentuklah sebuah perkumpulan yang dinamakan Budi Utomo dengan ketuanya **Soetomo**. Tujuan utama Budi Utomo adalah kemajuan bagi Hindia (Indonesia). Budi Utomo menyelenggarakan kongresnya yang pertama di Yogya pada 3-5 Oktober 1908 dan menghasilkan keputusan sebagai berikut :

- Budi Utomo tidak boleh mengadakan kegiatan politik.
- Kegiatan utama hanya dalam bidang pendidikan dan kebudayaan.
- Ruang gerak kegiatan dibatasi pada daerah Jawa dan Madura.



*Lambang Organisasi Budi Utomo dan Soetomo (Ketua)*

Pada kongresnya tahun 1931 di Jakarta diputuskan bahwa organisasi Budi Utomo terbuka untuk semua suku bangsa. Tanggal berdirinya Budi Utomo kemudian ditetapkan sebagai **Hari Kebangkitan Nasional** yang hingga kini diperingati setiap tahunnya.

## 2. Sarekat Islam (SI)

Berdirinya Sarekat Islam berawal dari berdirinya Sarekat Dagang Islam (SDI). SDI berdiri pada tahun 1911 di Kampung Laweyan (Surakarta) oleh tokoh bernama **H. Samanhudi**. Tujuan SDI adalah untuk memperkuat pedagang setempat dalam menghadapi para pedagang Tionghoa.

SDI berkembang dengan sangat pesat. Berbagai kalangan ingin bergabung menjadi anggota, tapi terbentur pada aturan bahwa SDI hanya diperuntukkan bagi pedagang pribumi. Pada tanggal 10 September 1912, H. Samanhudi mengubah nama SDI menjadi Sarekat Islam (SI). Tokoh yang menggagas adalah H.O.S Tjokroaminoto.



*H.O.S Tjokroaminoto & Logo SI Putih dan SI Merah*

Kongres SI pertama kali diadakan pada Januari 1913 di Surabaya. Hasil kongresnya antara lain, menetapkan SI bukan partai politik dan SI terbuka bagi Bangsa Indonesia yang beragama Islam. Dalam kongres tersebut ditetapkan **H.O.S Tjokroaminoto** sebagai ketua dan Surabaya dijadikan sebagai pusat organisasinya.

Setelah Pemerintah Hindia Belanda memperbolehkan berdirinya partai politik, SI berubah haluan menjadi partai politik. Tapi, SI akhirnya pecah karena disusupi anggota yang terpengaruh paham sosialis/komunis yang dibawa oleh seorang Belanda bernama Sneevliet. SI pecah menjadi **SI Merah dan SI Putih**. SI Merah dipimpin oleh orang-orang yang kemudian menjadi tokoh PKI, yakni Semaun, Darsono, Alimin, Muso juga Tan Malaka. Sedangkan SI Putih dipimpin oleh H.O.S Tjokroaminoto, Agus Salim dan dr. Sukiman.

## 3. Indische Partij

Organisasi pergerakan nasional dalam bidang politik yang berdiri adalah *Indische Partij* (IP). Organisasi ini menyatakan sebagai organisasi politik dan bertujuan untuk melepaskan Bangsa Indonesia dari segala bentuk penjajahan. IP berdiri di Bandung pada 25 Desember 1912. Tokoh yang berjasa dalam pendirian IP yaitu **Douwes Dekker** (yang terkenal dengan nama Danudirjo Setyabudi), **dr. Cipto Mangunkusumo**, dan **Suwardi Suryaningrat (Ki Hajar Dewantara)**. Mereka bertiga biasa disebut dengan **Tiga Serangkai**.



*Tiga Serangkai Indonesia*



#### 4. Muhammadiyah

Muhammadiyah merupakan organisasi Islam modern yang berada di Jogja pada 18 November 1912. Didirikan oleh **K.H Ahmad Dahlan** (1868-1923), seorang tokoh elite agama yang berasal dari Kesultanan Yogyakarta. Beliau berangkat haji pada tahun 1890 dan setelah kembali dari Mekkah, berniat memurnikan ajaran Islam melalui organisasi yang dibentuknya. Usaha yang dilakukan Muhammadiyah diantaranya :

- Memajukan pendidikan dengan mendirikan sekolah-sekolah.
- Membantu meningkatkan kesejahteraan umat.
- Membangun sarana kesehatan dan rumah yatim piatu, panti jompo, dll.



*K.H Ahmad Dahlan*

#### 5. Nahdlatul Ulama (NU)

NU didirikan oleh **K.H Hasjim Asyari**, seorang pemimpin pesantren Tebu Ireng di Jombang, bersama **K.H Bisri Syamsuri** dan **K.H Wahab Chasbullah** di Surabaya pada 26 Januari 1926. Latar belakang berdirinya NU antara lain untuk memelihara kebiasaan beragama Islam secara tradisi menurut mazhab Syafi'i, Maliki, Hanafi dan Hambali. Sejak awal berdirinya, NU tidak mencampuri masalah politik. Kegiatan dan usaha NU antara lain :

- Giat mengadakan dakwah agama.
- Membantu meningkatkan kesejahteraan umat
- Memajukan sekolah-sekolah dan pesantren-pesantren.



*K.H Hasjim Asyari*

#### 6. Partai Nasional Indonesia (PNI)

Berdiri di Bandung pada 4 Juli 1927. Didirikan oleh Soekarno, dr. Cipto Mangunkusumo, Soerjadi, Mr. Iskaq Tjokrohadisoerjo, Mr. Boediarto, Mr. Soenaryo, Mr. Sartono dan dr. Samsi. Dengan ketuanya **Soekarno**. Disebutkan bahwa PNI bertujuan untuk memperjuangkan Indonesia merdeka. Asas yang dianut PNI adalah *selfhelp* (menolong diri sendiri), *nonkooperatif*, dan marhaenisme. PNI merupakan organisasi politik yang reaksioner, ekstrim dan radikal yang tentu saja bertentangan dengan keinginan pemerintah kolonial.

Pada 29 Desember 1929, pemerintah kolonial Belanda menangkap tokoh-tokoh PNI, diantaranya Soekarno. Dalam sidang, Soekarno mengajukan pembelaan atas dirinya dengan judul "*Indonesia Menggugat*". Meski demikian, tokoh-tokoh PNI akhirnya diajtuhi hukuman penjara. PNI pun dinyatakan sebagai partai terlarang di seluruh pemerintahan kolonial Belanda.





*Logo PNI*

## 7. Taman Siswa

Taman Siswa merupakan sekolah kebangsaan pertama di Indonesia yang didirikan oleh **Ki Hajar Dewantara** pada tanggal 3 Juli 1922. Berdirinya Taman Siswa mengawali babak baru perjuangan Bangsa Indonesia lewat pendidikan untuk menanamkan jiwa kebangsaan bagi siswanya. Tujuan pendidikan Taman Siswa adalah mewujudkan masyarakat yang tata tenteram, tertib, dan damai. Tujuan tersebut hendak diperoleh dengan mendasarkan asas "Pancadharmā".



*Ki Hajar Dewantara*

## 8. Gerakan Wanita

Pelopop gerakan wanita Indonesia adalah **R.A Kartini**, putri Bupati Jepara Aryo Sosroningrat. R.A Kartini lahir tanggal 21 April 1897 yang karena jasanya kemudian kelahirannya diperingati sebagai Hari Kartini. Kartini mempunyai cita-cita untuk memperbaiki derajat kaum wanita melalui pendidikan dan pengajaran. Selain Kartini, di Jabar muncul tokoh wanita bernama **Dewi Sartika** yang juga hendak meningkatkan derajat kaum wanita.



*R.A Kartini dan Dewi Sartika*

## 9. Tri Koro Darmo

Tri Koro Darmo berarti tiga tujuan mulia, yaitu sakti, budi, bakti. Tri Koro Darmo berdiri di Jakarta pada tahun 1915. Tokohnya adalah **R. Satiman Wiriosandjojo, Kadarman, dan Soenardi**. Menurut para pendirinya, organisasi ini hanya diperuntukkan bagi para pemuda dan pelajar asal dua daerah, yaitu Jawa dan Madura. Tujuannya untuk menambah pengetahuan umum bagi anggota-anggotanya, serta mempelajari dan mendalami segala bahasa dan budaya.

Dalam kongresnya di Solo pada tahun 1918, nama Tri Koro Darmo diganti menjadi **Jong Java**. Kegiatannya hanya berkisar dalam bidang sosial dan budaya, seperti pemberantasan buta huruf, kepramukaan, dan kesenian. Dalam kongresnya tahun 1922, dijelaskan bahwa Jong Java tidak mencampuri urusan politik.



*Kongres Jong Java*

## B. Sumpah Pemuda

Kemerdekaan Bangsa Indonesia tak lepas dari pengaruh dan peran para pemuda. Sejak awal abad ke-20, para pemuda telah menjadi pelopor pergerakan nasional. Mulanya mereka masih terpecah-pecah dalam kesukuan, tetapi setelah paham kebangsaan dan nasionalisme masuk, mereka kemudian bersatu. Kongres Pemuda I dan II menjadi buktinya.

### 1. Kongres Pemuda I

Pada 30 April 1926 diselenggarakan Kongres Pemuda I di Jakarta. Kongres ini dihadiri oleh wakil-wakil organisasi pemuda, seperti *Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Jong Ambon, Sekar Rukun, Jong Islamieten Bond, Studerenden Minahasaers, kemudian Jong Bataks Bond*. Ketua : M. Tabrani, wakil ketua : Sumarto, sekretaris : Jamaludin, bendahara : Suwarso, pembantu : Sanusi Pane.

Tujuan Kongres Pemuda I adalah mencari jalan untuk membina dan membentuk perkumpulan pemuda yang tunggal. Adanya perkumpulan yang tunggal dimaksudkan demi memajukan persatuan dan menguatkan hubungan antara perkumpulan pemuda kebangsaan. Selama kongres ini diucapkan pidato-pidato diantaranya "Indonesia Bersatu" oleh seorang pemuda dari PPPI. Kemudian M. Yamin juga berpidato mengenai kemungkinan bahasa dan kesusasteraan Indonesia dikemudian hari. Yamin juga menginginkan agar bahasa Melayu dianggap sebagai bahasa bagi Bangsa Indonesia.

Hasil utama Kongres Pemuda I adalah mengakui dan menerima adanya cita-cita persatuan Indonesia. Pemuda-pemuda mengakui, meskipun terdapat perbedaan dalam strata sosial dan kesukuan, tetapi terdapat pula rasa persatuan nasional diantara mereka.

### 2. Kongres Pemuda II

Kongres ini berlangsung pada 27-28 Oktober 1928 di Jakarta. Adapun panitia kongres ini adalah sebagai berikut :

- a. Ketua : Sugondo Joyopuspito (PPPI)
- b. Wakil Ketua : Djoko Marsaid (Jong Java)
- c. Sekretaris : M. Yamin (Jong Sumatranen Bond)
- d. Bendahara : Amir Syarifudin (Jong Batak Bond)
- e. Pembantu Umum : I. Johan M. Col (Jong Islamieten Bond), II. Kotjosungkono (pemuda Indonesia), III. Senduk (Jong Celebes), IV. J. Leimena (Jong Ambon) , V. Rohyani (Pemuda Kaum Betawi)

Keputusan yang diambil dalam kongres ini adalah sebagai berikut :

- a. Menyetujui dibentuknya sebuah badan fusi dari semua organisasi pemuda.
- b. Ikrar Pemuda Indonesia yang berisi :
  - 1) Kami putera dan puteri Indonesia mengaku bertumpah darah satu, tanah air Indonesia.
  - 2) Kami putera dan puteri Indonesia mengaju berbangsa satu, bangsa Indonesia
  - 3) Kami putera dan puteri Indonesia menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia
- c. Menetapkan lagu Indonesia Raya karya Wage Rudolf Soepratman sebagai lagu kebangsaan Indonesia.
- d. Menetapkan bendera Merah Putih sebagai bendera nasional Indonesia.

Pada malam penutupan Kongres Pemuda II, **Wage Rudolf Soepratman** memperdengarkan Lagu Kebangsaan Nasional Indonesia Raya. Bendera Merah Putih walaupun saat itu tidak dikibarkan dan hanya dijelmakan sebagai hiasan ruangan, alas meja, dsb, dipandang sebagai bendera pusaka Bangsa Indonesia. Hasil Kongres Pemuda II ini memperlihatkan semangat nasionalisme yang lebih nyata bagi bangsa Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaan bangsanya. Bahkan 28 Oktober hingga kini diperingati sebagai **Hari Sumpah Pemuda**.

### MARI BERLATIH MENGANALISIS !!!

Sumpah Pemuda merupakan tonggak persatuan Bangsa Indonesia dalam mengusir penjajah. Jelaskan peran penting pemuda dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia ! Jelaskan pula peran pemuda pada masa sekarang ini dalam mengisi kemerdekaan Indonesia !

## BAB VII

### Proklamasi Kemerdekaan dan Pembentukan Pemerintahan Indonesia



Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 merupakan peristiwa penting dan bersejarah bagi Bangsa Indonesia. Sejak saat itu Bangsa Indonesia lepas dari penjajahan bangsa asing. Terdapat banyak peristiwa yang melatarbelakangi terjadinya peristiwa ini bestie. Apakah bestie mengetahui berbagai latar belakang terjadinya peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia? Apa makna Proklamasi bagi Bangsa Indonesia? Bagaimana pembentukan pemerintahan pertama Indonesia? Supaya bestie tahu, pelajailah materi berikut dengan seksama yesss!

#### A. Masa Pendudukan Jepang



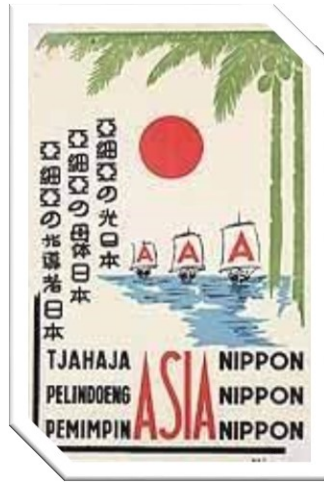
*Masa Pendudukan Jepang di Indonesia*

Masa pendudukan Jepang di Indonesia dimulai 8 Maret 1942. Setelah berkuasa di Indonesia Jepang mengeluarkan kebijakan dimana semua organisasi pergerakan yang dibentuk di masa Belanda akan dibubarkan. Jepang kemudian membentuk organisasi-organisasi yang dibentuk dan diarahkan untuk kepentingan Jepang sendiri.

#### 1. Gerakan 3A

Dibentuk tanggal 29 Maret 1942. Makna gerakan 3A adalah *Nippon Cahaya Asia*, *Nippon Pelindung Asia*, dan *Nippon Pemimpin Asia*. Pelopornya adalah **Shimizu Hitoshi**, sedangkan pemimpinnya adalah **Mr. Syamsuddin**. Gerakan 3A merupakan alat untuk memikat hati Bangsa Indonesia agar mau membantu Jepang. Karena tidak mendapat dukungan dari mayoritas Bangsa Indonesia, maka pada tahun 1943 Gerakan 3A dibubarkan.





Simbol 3A

## 2. PUTERA (Pusat Tenaga Rakyat)

Dibentuk pada 16 April 1945 dan dipimpin oleh **Empat Serangkai, yaitu Soekarno, Moh. Hatta, KH. Mas Mansyur dan Ki Hajar Dewantara**. Tujuan dibentuknya PUTERA agar para pemimpin PUTERA dapat membujuk rakyat terutama kaum pergerakan agar dapat mengabdikan pikiran dan tenaganya demi kepentingan Jepang. Akan tetapi yang terjadi malah kebalikannya. PUTERA dimanfaatkan oleh para pemimpinnya untuk mempersiapkan rakyat Indonesia secara mental untuk menyongsong kemerdekaan. Dengan media massa berupa surat kabar dan radio, para pemimpin PUTERA berkomunikasi dengan rakyat secara lebih leluasa. Lambat laun pemerintah Jepang menganggap bahwa PUTERA lebih menguntungkan Indonesia daripada Jepang.



## 3. Jawa Hokokai

Jawa Hokokai dibentuk tanggal 1 Maret 1944. Tujuannya agar rakyat Indonesia dihimpun tenaganya untuk digalang kebaktiannya sesuai dengan *Hokko Seisyon* (Semangat Kebaktian). Kepemimpinan Jawa Hokokai berada di tangan *Gunseikan*. Di tiap daerah dipimpin oleh *Syucokan* (Gubernur/Residen). Dalam kegiatannya, Jawa Hokokai merupakan pelaksana pengerahan barang yang berguna bagi kepentingan perang, seperti emas, permata, besi dll.



*Tujuan Pembentukan Jawa Hokokai*

#### 4. Pembentukan Chuo Sangi-in

Merupakan Dewan Pertimbangan Pusat yang berada langsung di bawah *Saiko Shikikan*. Bertugas untuk menyampaikan usul dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pemerintah militer Jepang mengenai pemerintahan dan politik. Sejak dibentuk, Bangsa Indonesia mengharapkan dewan ini serupa dengan *Volksraad* di masa Belanda. Namun hal ini tidak terlaksana karena adanya campur tangan *Zimukyoku* (Badan Sekretariat Khusus) yang bertugas menyaring terlebih dahulu hal-hal yang akan diajukan pada Jepang.



*Soekarno sebagai ketua Chuo Sangi-In berjabat tangan dengan Kepala Urusan Dalam Negeri Jepang untuk Pendudukan Hindia Belanda Moichiri Yamamoto.*

#### B. Upaya Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia

Ketika Jepang kedudukannya semakin terancam karena mengalami kekalahan pada Perang Pasifik dan untuk mengambil hati Bangsa Indonesia, maka PM. Kaiso Kunaiki pada 19 September 1944 menyampaikan janji kemerdekaan kelak dikemudian hari bagi Bangsa Indonesia. PM. Kaiso juga membentuk badan-badan persiapan kemerdekaan, diantaranya :

## 1. BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia)

Dibentuk pada 1 Maret 1945 dengan tujuan menyelidiki dan merumuskan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu negara merdeka. Diketahui oleh **dr. K.R.T Radjiman Wedyodiningrat**. BPUPKI melaksanakan 2 kali persidangan. Sidang pertama (29 Mei 1945 – 1 Juni 1945) membahas tentang perumusan *dasar negara*. Yang nantinya ada 3 tokoh yang memberikan pandangannya yaitu **Mr. M Yamin, Prof.Dr. Soepomo, dan Ir, Soekarno**. Karena pada sidang pertama belum menemukan kesepakatan, dibentuklah panitia khusus yang terdiri dari 9 orang dan dikenal dengan **Panitia Sembilan**. Pada 22 Juni 1945, Panitia Sembilan menghasilkan Piagam Jakarta (*Jakarta Charter*). Sidang kedua BPUPKI membahas tentang *rancangan undang-undang dasar*. Untuk itu dibentuk panitia perancang yang diketuai oleh Ir. Soekarno.



M. Yamin



Soepomo



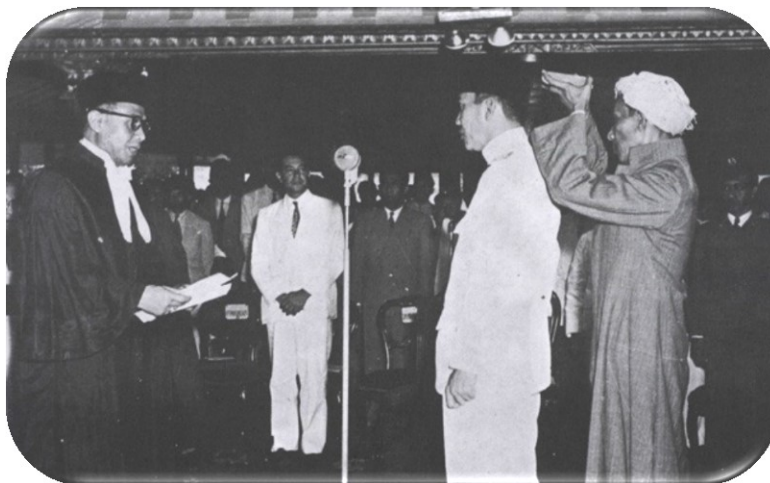
Ir. Sukarno

*Suasana Pelantikan Anggota BPUPKI dan 3 Tokoh Yang Mengusulkan Tentang Dasar Negara*

## 2. PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia)

Pada tanggal 7 Agustus 1945, karena BPUPKI tugasnya dianggap telah selesai maka badan ini dibubarkan. Kemudian dibentuklah PPKI (*Dokuritsu Junbi linkai*). Ketuanya adalah Ir. Soekarno. Berbeda dengan BPUPKI, PPKI terlepas dari pengawasan dan campur tangan Jepang. Dalam sidangnya pada 18 Agustus 1945 PPKI berhasil mengambil 3 keputusan penting untuk Bangsa Indonesia yang baru diproklamasikan sehari sebelumnya. Keputusan tersebut yaitu :

- Mengesahkan UUD Negara
- Memilih dan mengangkat Ir. Soekarno sebagai presiden dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakil presiden RI.
- Membentuk Komite Nasional untuk membantu Presiden sebelum DPR/MPR terbentuk.



*Pelantikan Soekarno menjadi Presiden RI Ke-1.*

## C. Peristiwa Penting Sekitar Proklamasi

### 1. Pemanggilan Tiga Tokoh Indonesia ke Dalath, Kekalahan Jepang Terhadap Sekutu dan Kekosongan Kekuasaan (*Vacum of Power*)

#### a. Pemanggilan Tiga Tokoh ke Dalath

Tiga tokoh tersebut adalah Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan dr. Radjiman Widyodiningrat. Mereka dipanggil ke Dalath oleh Marsekal Terauci (Panglima Mandala seluruh Asia Tenggara). Beliau menyampaikan hasil keputusan Pemerintah Jepang untuk memberikan kemerdekaan kepada Indonesia yang wilayahnya melampaui seluruh bekas Hindia Belanda. Pada tanggal 15 Agustus 1945, ketiga tokoh tersebut tiba di Jakarta dan mereka tidak tahu jika Jepang telah menyerah pada Sekutu.



3 Tokoh Yang Dipanggil ke Dalath (Kiri) dan Marsekal Terauci

#### b. Kekalahan Jepang Terhadap Sekutu dan Kekosongan Kekuasaan (*Vacum of Power*)

Pada tahun 1942, tentara Jepang mengalami kekalahan pada pertempuran Laut Koral (Karang). AS juga berhasil menggagalkan serangan Jepang ke Hawaii. AS kemudian melakukan serangan balasan dengan mengebom Kota Hiroshima (6 Agustus 1945) dan Nagasaki (9 Agustus 1945). Pada akhirnya Jepang menyerah pada Sekutu tanggal 14 Agustus 1945.

Ketiga tokoh yang baru tiba dari Dalath belum mengetahui hal ini. Maka Soekarno dan Hatta didesak oleh para pemuda agar segera memproklamasikan kemerdekaan. Kedua tokoh ini tidak sepakat dengan keinginan golongan pemuda, beliau memilih untuk menunggu janji dari Jepang. Pendapat mereka inilah yang memicu munculnya peristiwa Rengasdengklok.

### 2. Peristiwa Rengasdengklok

Peristiwa Rengasdengklok merupakan peristiwa *penculikan* yang dilakukan oleh golongan muda terhadap **Soekarno-Hatta**. Golongan muda tersebut diantaranya, seperti **Chaerul Saleh, Soekarni, Joesoef Koento, Darwis, Moewardi, Hamdani, dan Wikana**. Peristiwa Rengasdengklok ini diawali dengan rapat para golongan muda di malam tanggal 15 Agustus 1945 di ruang Laboratorium Mikrobiologi Jl. Pegangsaan Timur. Rapat menghasilkan keputusan “mendesak Soekarno-Hatta agar memutuskan hubungan dengan Jepang”. Darwis dan Wikana diutus untuk menemui Soekarno dan Hatta. Namun ternyata keinginan golongan muda ini ditolak oleh Soekarno dan Hatta.

Akibat dari penolakan tersebut, golongan muda memutuskan untuk membawa Soekarno-Hatta ke luar Jakarta, yakni ke Rengasdengklok. Tugas untuk mengamankan kedua tokoh ini diserahkan kepada **Soekarni, Joesoef Koento, Wikana, Danoe Asmoro dan Abdoerahman**. Tujuannya agar kedua tokoh itu memutuskan hubungan dengan Jepang dan segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Pada tanggal 16 Agustus 1945 Soekarno-Hatta dibawa oleh golongan muda ke Rengasdengklok. Pada sore harinya datang **Mr. Achmad Soebardjo** yang bermaksud menjemput Soekarno-Hatta dan beliau memberikan janji dan jaminan kepada para pemuda bahwa bila para pemuda mengizinkan Soekarno-Hatta meninggalkan Rengasdengklok, maka keesokan harinya (17 Agustus 1945) proklamasi kemerdekaan Indonesia akan diumumkan.

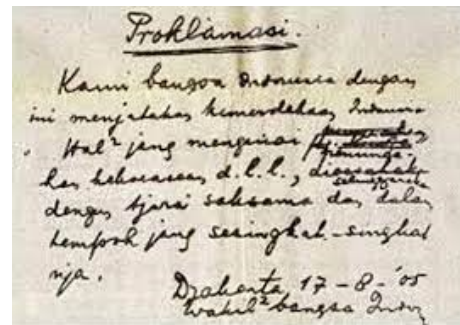




Kamar tidur yang pernah digunakan Soekarno selama diculik di Rengasdengklok

### 3. Perumusan Teks Proklamasi

Pada tanggal 16 Agustus 1945 malam hari, tepatnya pada pukul 23.00, rombongan Soekarno-Hatta tiba di Jakarta. Mereka tiba di rumah **Laksamana Maeda** di Jalan Imam Bonjol No. 1 untuk merumuskan teks proklamasi. Soekarno, Hatta dan Achmad Soebardjo merumuskan teks proklamasi. Disaksikan oleh golongan muda seperti **Soekarni, B.M Diah dan Soediro**. Naskah proklamasi kemerdekaan tulisan tangan Soekarno kemudian diketik oleh **Sayuti Melik**.



Diorama 3 tokoh saat merumuskan teks proklamasi (kiri) dan naskah asli proklamasi yang ditulis Soekarno.

### 4. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dibacakan terjadi pada tanggal 17 Agustus 1945 bertempat di Jl. Pegangsaan Timur No.56. Bendera Merah Putih dijahit tangan oleh Ibu Fatmawati. Urutan upacara tersebut :

- Pembacaan Teks Proklamasi oleh Ir. Soekarno didampingi oleh M.Hatta
- Pengibaran Bendera Merah Putih oleh Latief Hendraningrat, Suhud dan SK Trimurti.
- Sambutan Walikota Soewiryo dan dr. Moewardi.

Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan mempunyai makna yang mendalam bagi Bangsa Indonesia. Proklamasi merupakan titik kulminasi dari perjuangan panjang yang dilakukan Bangsa Indonesia selama berabad-abad dalam mengusir kaum penjajah. Proklamasi juga merupakan jembatan emas yang dilakukan Bangsa Indonesia untuk membangun bangsa demi mencapai masyarakat adil dan makmur.

### D. Pembentukan Pemerintahan Indonesia

Sebagai negara yang baru lahir, Indonesia belum memiliki perangkat kenegaraan yang berfungsi untuk mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara. Untuk itu, sehari setelah pelaksanaan Proklamasi, PPKI melaksanakan sidang yang berhasil menetapkan beberapa keputusan penting, diantaranya :

#### 1. Menetapkan dan mengesahkan UUD 1945, beberapa perubahan yang dilakukan :

- Sila pertama yang berbunyi "*Berdasarkan kepada Ketuhanan dengan Kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab*" diubah menjadi "*berdasarkan kepada Ketuhanan YME*".
- Bab III Pasal 6 UUD yang sebelumnya berbunyi "Presiden adalah orang Indonesia asli dan beragama Islam" diubah menjadi "Presiden ialah orang Indonesia asli".

## 2. Penetapan Presiden dan Wakil Presiden

Dalam pembahasan Rancangan UUD Bab III, Oto Iskandardinata mengusulkan agar sidang memilih Ir. Soekarno sebagai Presiden dan Drs. Moh. Hatta sebagai Wakil Presiden. Usul ini pun diterima secara aklamasi oleh sidang.

## 3. Pembentukan Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP)

Karena DPR belum terbentuk saat itu maka untuk menggantikan tugasnya dibentuklah KNIP pada tanggal 25 Agustus 1945 yang beranggotakan 136 orang dengan susunan pengurus sebagai berikut :

Ketua : Mr. Kasman Singodimedjo  
Wakil Ketua I : Mas Soetardjo  
Wakil Ketua II : Mr. Latuharhary  
Wakil Ketua III : Adam Malik  
Sekretaris : Soewirjo

## 4. Pembentukan Departemen dan Kementerian

Sidang PPKI 19 Agustus 1945 memutuskan menetapkan 12 Kementerian yang mengepalai departemen dan 4 menteri negara.

Kementerian	Nama Menteri
Menteri Dalam Negeri	R.A.A Wiranatakusumah
Menteri Luar Negeri	Achmad Subardjo
Menteri Keuangan	A.A. Maramis
Menteri Kehakiman	Prof. Mr. Supomo
Menteri Kemakmuran	Ir. Cokroadisuryo
Menteri Keamanan Rakyat	Supriyadi
Menteri Kesehatan	Dr. Bundaran Martoatmojo
Menteri Pengajaran	Ki Hajar Dewantara
Menteri Penerangan	Amir Syarifuddin
Menteri Sosial	Iwa Kusumasumantri
Menteri Pekerjaan Umum	Abikusno Cokrosuyoso
Menteri Perhubungan	Abikusno Cokrosuyoso
Menteri Negara	K.H. Wahid Hasyim
Menteri Negara	Dr. M. Amir
Menteri Negara	R.M. Sartono
Menteri Negara	R. Otto Iskandardinata

## 5. Membagi Wilayah RI Menjadi 8 Provinsi

PPKI menetapkan pemerintah RI untuk sementara waktu dibagi dalam 8 provinsi yang masing-masing dikepalai oleh seorang gubernur.

Nama Provinsi	Nama Gubernur
Sumatera	Mr. Teuku Mochamad Hasan
Jawa Barat	Soetardjo Kartohadikoesoemo
Jawa Tengah	R. Panji Soeroso
Jawa Timur	R.A. Soerjo
Sunda Kecil (Nusa Tenggara)	Mr. I Gusti Ketut Pudja
Maluku	Mr. J. Latuharhary
Sulawesi	Dr. G.S.S.J Ratulangie
Kalimantan	Ir. Pangeran Mochamad Noor

## 6. Pembentukan Alat Keamanan Negara

### a. Badan Keamanan Rakyat (BKR)

BKR dibentuk oleh PPKI pada tanggal 22 Agustus 1945 dan diumumkan secara resmi oleh Presiden Soekarno sehari setelahnya. BKR dibentuk atas saran presiden agar anggota-anggota bekas PETA, Heiho, Keibodan, KNIL dll bergabung dan membentuk BKR. Tugas BKR adalah untuk menjaga keamanan di daerah-daerah atas koordinasi pusat.

Susunan BKR pusat adalah sebagai berikut :

- 1) Ketua Umum : Kaprawi
- 2) Ketua I : Sutaaksana
- 3) Ketua II : Latief Hendraningrat
- 4) Pembantu : Arifin Abdurrahman, Mahmud, dan Zulkifli Lubis



### Badan Keamanan Rakyat

#### b. Tentara Keamanan Rakyat (TKR)

Melihat perkembangan situasi yang semakin membahayakan negara, pemimpin negara menyadari bahwa sulit untuk mempertahankan negara dan kemerdekaan tanpa angkatan perang. Maka pada tanggal 5 Oktober 1945, Presiden Soekarno mengeluarkan Maklumat Pemerintah mengenai pembentukan TKR. Pada 6 Oktober 1945 pemerintah kembali mengeluarkan maklumat yang isinya mengangkat **Soeprijadi** (tokoh PETA) menjadi Menteri Keamanan Rakyat.

Soeprijadi ternyata tidak pernah hadir mengemban tugas. Kolonel Soedirman kemudian terpilih sebagai Panglima Besar TKR dengan pangkat Jenderal. TKR berganti nama menjadi Tentara Republik Indonesia (TRI) dan akhirnya menjadi tentara Nasional Indonesia (TNI) pada 3 Juni 1947, hingga sekarang.



## DAFTAR PUSTAKA

- R. Nico Thamiend. 2019. **Sejarah Indonesia SMK/MAK Kelas X**. Yudistira: Jakarta.
- Gunanto, A. 2018. **Sejarah Indonesia SMK/MAK Kelas X**. Bumi Aksara: Jakarta.